

Olga Garcyanus Rilga

by UNITRI Press

Submission date: 03-Jul-2023 02:43PM (UTC+0700)

Submission ID: 2003082441

File name: Olga_Garcyanus_Rilga.docx (48.36K)

Word count: 1615

Character count: 10541

1
IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *MIND*
MAPPING PADA MATA PELAJARAN IPA UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV
SDN 1 LANDUNGSARI KABUPATEN MALANG

SKRIPSI

OLEH:
OLGA GARCYANUS RILGA
NIM. 2018720018



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
2023

RINGKASAN

Guru hanya mengandalkan penilaian mereka dalam setiap pengalaman belajar karena keterbatasan jabatan dan yayasan, bahkan saat menggunakan jenis pembelajaran yang salah. Pendidik masih sering menggunakan metode pembelajaran umum (tradisional) saat mengajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar sains dengan menggunakan teknik mencatat yang efektif, khususnya Brain Planning. Strategi pembelajaran yang secara kiasan akan mengurangi pemikiran kita adalah pemetaan pikiran, yaitu cara mencatat yang kreatif dan efisien. Di SDN 1 Landungsari Kabupaten Malang terdapat 10 siswa yang tidak mencapai standar ketuntasan minimal (KKM) dan 17 siswa yang tidak menyelesaikan ulangan harian untuk siswa kelas IV.

Pendekatan yang paling efektif untuk menangani tes ini adalah dengan memasukkan penilaian kuantitatif. Tes semacam ini dikenal sebagai kegiatan sesi belajar eksplorasi. Partisipan dalam penelitian ini adalah 27 siswa kelas IV SDN 1 Landungsari Kecamatan Dau Kabupaten Malang. Analisis menggunakan risalah rapat, lembar tes evaluasi, dan dokumentasi sebagai sarana untuk mengumpulkan informasi.

Di ruang belajar Pendekatan Eksplorasi Kegiatan dibagi menjadi dua siklus yang masing-masing siklus meliputi empat tahapan yaitu persiapan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Baik pendekatan analisis data kualitatif maupun kuantitatif. Hasil pertemuan pertama Siklus Tindakan II pada proporsi materi yang dipelajari adalah sebagai berikut: Pada pertemuan pertama, tingkat ketuntasan belajar adalah 37,03 persen, namun pada pertemuan kedua meningkat menjadi 59,26 persen. Pada pertemuan kedua 77,78% 92,59% materi telah dipelajari dengan tuntas. Dapat disimpulkan bahwa siswa kelas IV SDN 1 Landungsari Kabupaten Malang dapat belajar lebih efektif jika pembelajaran saintifik diajarkan dengan metodologi Mind Mapping.

Kata Kunci: Mind Mapping, IPA, Hasil Belajar

PENDAHULUAN**1.1 Latar Belakang**

Karena pengajaran hanya terfokus pada pengajaran, maka belajar adalah kunci untuk mencapai prestasi akademik. Jenis pembelajaran yang berada di bawah pengawasan guru menentukan apakah pendidikan itu berdampak baik atau negatif. Pendidikan memiliki peran penting dalam sifat pekerjaan SDM. Menurut Administrasi Perluasan Publik (2017), Proses yang cermat dan terencana dalam menciptakan tatanan belajar dan mengembangkan pengalaman agar peserta didik dapat menumbuhkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan, ketenangan, budi pekerti, pengetahuan, budi pekerti yang benar, dan bakat yang dibutuhkan tanpa adanya orang lain, masyarakat, dan negara.

Menurut Pedoman Pendidikan dan Latihan Imam No. 1, substansi tema keilmuan di SD/MI adalah keilmuan terpadu. Standar Kapasitas (SK) dan Kapasitas Substansi Ilmiah (KD) merupakan syarat mendasar bagi mahasiswa S1 di SD/MI. Kriteria ini akan menjadi arah kegiatan pendidikan di setiap satuan pembelajaran (BSNP, 2016). Judul dan tujuan pengembangan tema, kegiatan pembelajaran, dan penanda evaluasi keberhasilan kemampuan merupakan salah satu pedoman dasar keterampilan dan kemampuan (BSNP, 2016). Pedoman ini mendesak siswa untuk berpartisipasi dengan sukses dan mendorong dorongan, pemikiran kreatif, dan peluang sesuai kapasitas, minat, dan kemajuan. kinerja siswa dalam dimensi mental dan fisik (Layanan Pengarahan Umum, 2013) Lingkungan belajar yang signifikan, menarik, kreatif, dinamis, dan dialogis. Pendidikan sains harus mencakup berbagai

elemen di tingkat dasar dan menengah, seperti pedoman interaksi, standar mata pelajaran, dan konsep kapasitas.

Ide pendidikan mutakhir, sains memiliki dampak signifikan pada kehidupan sehari-hari. Karena sains memiliki kekuatan untuk menarik perhatian orang dan menumbuhkan pertumbuhan dan pemahaman tentang dunia, yang mencakup banyak variabel baru dan aktual yang belum ditemukan, pembelajaran ilmiah memainkan peran penting dalam siklus pendidikan serta kemajuan teknologi. produksi pengetahuan alam segar yang dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari namun tetap tidak terdeteksi. Dalam situasi ini, IPA sangat penting. Secara spesifik, pendidikan logika di Indonesia dan negara maju lainnya telah berubah akibat derasnya evolusi pengujian dan kemajuan.

Karena keterbatasan yang dipaksakan oleh posisi mereka dan yayasan tempat mereka bekerja, instruktur harus selalu menggunakan penilaian mereka, bahkan saat menggunakan bentuk pembelajaran yang salah. Pendekatan pembelajaran reguler (atau konvensional) masih sering digunakan oleh para pendidik. Teknik diaktifkan melalui alamat dengan cara yang memuaskan. Siswa yang hanya mendengarkan instruktur menjelaskan hal-hal sehingga kurang terlibat. Karena hanya menggunakan pendengaran, informasi ini hanya disimpan sesaat. Pelajar sering kesulitan mengevaluasi apa yang baru-baru ini mereka sadari, laporkan, atau evaluasi selain kesulitan fokus dan menyelesaikan pekerjaan.

Memori adalah sarana untuk mengingat pengetahuan bila diperlukan. Namun, sebagian besar peristiwa terkini menyebabkan siswa melupakan materi yang diajarkan; pada akhirnya, mereka tidak dapat mengingatnya untuk jangka waktu yang lama. Ini terjadi ketika seorang siswa hanya menyimpan informasi dalam

memori jangka pendek mereka daripada memori jangka panjang mereka setelah menerimanya dan tidak menanganinya lebih lanjut. Hal ini diatasi siswa dengan menggunakan beberapa teknik, salah satunya adalah menangkap ide pelajaran guru dalam bentuk ilustrasi. Catatan konvensional dapat muncul sebagai tulisan yang luas dan lugas yang mencakup keseluruhan kursus, yang membuatnya tampak sangat memberatkan dan menuntut bagi siswa. Aspek penting dari subjek tidak akan dibahas dalam catatan membosankan. Hal ini disebabkan oleh catatan atau ingatan yang tidak konsisten. Metode ini harus memajukan strategi pembelajaran dan hasil belajar yang logis. Dorongan untuk mencatat, memahami, dan mengingat dengan lebih baik di pihak murid adalah salah satu pendekatan untuk melakukan hal ini. Salah satu pendekatan untuk melakukannya adalah mencatat menggunakan teknik yang disebut pemetaan pikiran.

Alat pembelajaran yang secara metaforis memadatkan pikiran kita adalah pemetaan pikiran, cara unik dan berguna untuk membuat catatan. Perencanaan dalam pikiran sangat membantu untuk meningkatkan hasil belajar ilmiah dan untuk mengembangkan bakat dan imajinasi siswa dalam pemecahan masalah dan pemahaman sains. Hal ini dapat meningkatkan cara siswa memahami konsep yang diajarkan. Keefektifan pendekatan *Psyche Planning* sangat bergantung pada kapasitasnya untuk meningkatkan kegiatan belajar siswa, sikap yang baik, keinginan untuk belajar, keberanian, dan bakat. Penggunaan peta pikiran di kelas merupakan hal yang unik untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam sains. Seorang pendidik harus memungkinkan siswa untuk menggunakan kreativitas dan kemampuan membuat peta mereka saat menggunakan pemetaan pikiran.

Peneliti menemukan bahwa Kurikulum 2013 masih digunakan dalam pembelajaran yang diterapkan di SD Negeri 1 Landungsari Kabupaten Malang, sesuai hasil survei awal yang dilakukan pada tanggal 18 Mei 2022. Pembelajaran dihubungkan dengan kurikulum yang terus berkembang, yang berpengaruh pada institusi yang tidak mau menerima perubahan, terutama instruktur yang berperan signifikan dalam pembelajaran SA Pohan, menurut F Dafit tahun 2021. Rencana pendidikan tahun 2013 yang pada dasarnya merupakan upaya untuk melengkapi rencana pendidikan sebelumnya, tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Pembicaraan yang sangat menarik mengenai keuntungan dan kerugian penerapannya harus dihasilkan dari penerapan kurikulum 2013.

Karena perubahan kurikulum, siswa saat ini menghadapi lebih banyak kesulitan dalam menguasai sains. Hasil belajar yang buruk dapat menjadi tanda bahwa nilai siswa tidak mengikuti Aturan Kepatuhan Dasar (KKM) untuk siswa tertentu. Menurut peneliti di SD Negeri 1 Landungsari Rule, pembelajaran saintifik tidak didukung di kelas IV SD. Hal ini disebabkan oleh penggunaan media yang tidak efektif oleh guru, penanganan lembar kerja siswa yang buruk, dan ketergantungan yang konsisten pada ceramah dan dikte. Banyak anak mencoba meniru profesor mereka, seringkali lebih tunduk selama kegiatan pendidikan, dan kurang berani saat menyuarakan ide mereka. Begitu mereka memahaminya, mereka juga mencoba mengabaikannya. Di SDN Landungsari 1 Kabupaten Malang, siswa kelas IV mengikuti penilaian harian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran siswa masih di bawah rata-rata dan belum memenuhi KKM.

Nilai Gabungan Mendasar (KKM) untuk disiplin ilmu adalah 80. Tabel terlampir menunjukkan bahwa 10 siswa menyelesaikan mata kuliah dengan

memuaskan sedangkan 17 tidak. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun 60% siswa tidak memenuhi tingkat penguasaan dasar, 40% memenuhi (KKM). Nilai yang dihasilkan masih dibawah median nilai KKM yang menunjukkan belum mencapai derajat ketuntasan belajar yang dibutuhkan oleh kelas IV SD Negeri 1 Peraturan Landungsari Malang.

Siswa akan dapat mengingat kembali isi mata pelajaran dalam bentuk catatan karena pendekatan Mind Mapping menggabungkan penciptaan catatan kreatif dengan grafik, simbol, dan warna yang menarik. Prestasi belajar saintifik siswa yang masih rendah dapat ditingkatkan secara signifikan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran Brain Planning. Ini mendorong penulis untuk meneliti topik berdasarkan informasi latar belakang “implementasi model pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1 Landungsari Kabupaten Malang”

1.2 Rumusan Masalah

Latar belakang dari masalah tersebut di atas dapat digunakan untuk merencanakan masalah berikut:

1. Apa manfaat penerapan paradigma pembelajaran Mind Mapping pada siswa kelas IV IPA SD Negeri 1 Landungsari Kabupaten Malang?
2. Bagaimana hubungan hasil belajar siswa dengan penggunaan paradigma pembelajaran mind mapping pada kelas IPA Kelas IV SD Negeri 1 Landungsari Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan

Sesuai dengan tujuan PTK yaitu untuk menyempurnakan pembelajaran, inkuiri akan meningkatkan hasil belajar saintifik siswa kelas

IV SD Negeri 1 Landungsari melalui paradigma pembelajaran mind mapping.

1.4 Ruang Lingkup dan Batasan Masalah

1.4.1 Ruang Lingkup

Dengan menggunakan model pembelajaran brain planning yang sejalan dengan visi PTK untuk lebih meningkatkan pertemuan perbaikan, penelitian ini akan berhasil memajukan hasil belajar siswa kelas 4 SD Negeri 1 Landungsari pada topik logika.

1.4.2 Batasan Masalah

Pembelajaran yang efektif telah diterapkan dalam proses belajar mengajar di SDN 1 Landungsari sampai saat ini, khususnya di kelas IV, namun hanya pada sejumlah kecil siswa yang memiliki pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan. Sementara sebagian besar mahasiswa sangat membutuhkan bantuan. Ini akan dieksplorasi lebih lanjut dalam ulasan ini.

1.5 Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk secara langsung dan tidak langsung membantu industri pendidikan. Berikut adalah beberapa keuntungan:

1.5.1. Manfaat Teoritis

1. Dapat memuat informasi penerapan pendekatan pembelajaran Psyche Planning pada disiplin ilmu yang melekat.
2. Dapat menyertakan detail sistem pembelajaran yang berani serta hasil observasi lapangan langsung selama pandemi.

1.5.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Pembaca semoga informasi dalam ulasan ini bermanfaat, khususnya terkait penerapan strategi pembelajaran Psyche Planning pada konten IPA Kelas IV SD.

2. Bagi Sekolah

Tes ini dimaksudkan agar bermanfaat untuk mengumpulkan informasi bagaimana paradigma pembelajaran Psyche Planning diimplementasikan pada mata kuliah IPA Kelas IV. Dipercaya juga dapat berfungsi dengan baik sebagai bahan ajar di kelas SD Negeri 1 Landungsari Malang.

3. Bagi Peserta Didik

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang sains.

Olga Garcyanus Rilga

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Sogang University Student Paper	4%
2	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	2%
3	siat.ung.ac.id Internet Source	2%
4	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
5	tr.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.unwira.ac.id Internet Source	1%
7	id.scribd.com Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%
9	library.um.ac.id Internet Source	1%

10	repository.upi.edu Internet Source	1 %
11	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
12	repository.library.uksw.edu Internet Source	<1 %
13	www.scribd.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Olga Garcyanus Rilga

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9
